



Pengembangan Jiwa Wawasan Kebangsaan Yang Dipengaruhi Oleh Kemajuan Teknologi AI

Devi Aryani Saputri¹, Patria Lumban Tobing², Revany Yuliani³, Wahjoe Pangestoeti⁴
¹⁻⁴Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract. Artificial intelligence is one of the most talked about technologies today. The advanced technology that allows computers to mimic human behaviour is what defines artificial intelligence. Advanced technology that allows computers to mimic human behaviour is at the core of artificial intelligence. The utilisation of this technology is widespread in all industries around the world. The purpose of this research is to find out how influential the advancement of AI Technology is on the insight of the archipelago. The method used is a qualitative method that emphasises qualitative information data. Qualitative research method is a research method that focuses on understanding a social phenomenon that occurs in society. The result of this discussion is that the development of the times has made technological advances increasingly sophisticated. Technology can facilitate the quick and easy acquisition of information about history, culture, values, and the latest national developments. Technology understands the diversity and uniqueness of each country, so it is expected to give birth to a spirit of solidarity to achieve common progress.

Keywords: Intelligence, Artificial, Technology, Influence

Abstrak. Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence adalah salah satu teknologi yang sedang banyak dibicarakan sampai saat ini. Teknologi canggih yang memungkinkan komputer meniru perilaku manusia inilah yang mendefinisikan kecerdasan buatan. Teknologi canggih yang memungkinkan komputer meniru perilaku manusia adalah inti dari kecerdasan buatan. Pemanfaatan teknologi ini tersebar luas di semua industri di seluruh dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya kemajuan Teknologi AI pada wawasan nusantara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menekankan pada data informasi kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman suatu fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Hasil dari pembahasan ini yaitu Semakin berkembangnya zaman menjadikan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Teknologi dapat memfasilitasi perolehan informasi secara cepat dan mudah mengenai sejarah, budaya, nilai-nilai, dan perkembangan kebangsaan terkini. Teknologi memahami keberagaman keunikan masing-masing negara, sehingga diharapkan dapat melahirkan semangat solidaritas untuk mencapai kemajuan bersama.

Kata kunci: Kecerdasan, Buatan, Teknologi, Pengaruh

PENDAHULUAN

Wawasan Nusantara merupakan cara pandang terhadap bangsa dengan tujuan menjaga persatuan dan kesatuan, yang diwujudkan dengan mengutamakan kepentingan nasional dibanding kepentingan pribadi, kelompok atau golongan tertentu. Wawasan Nusantara bertujuan untuk melahirkan atau mengungkapkan nasionalisme dalam setiap cara pandang atau aspek kehidupan yang dilandasi dan berpedoman pada kebutuhan nasional di atas kebutuhan individu, kelompok, golongan, suku atau bangsa. Wawasan Nusantara juga berperan membimbing dan mengarahkan warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mengenai tonggak penting dalam memajukan persatuan dan kesatuan.

Di tengah era digital yang terus berkembang saat ini, memahami Wawasan Nusantara sangatlah penting dan relevan untuk menghadapi tantangan teknologi masa kini. Pemahaman tentang Wawasan Nusantara harus dikembangkan oleh seluruh masyarakat untuk

menumbuhkan persatuan, solidaritas, dan pembangunan berkelanjutan di wilayah Nusantara. Memahami era digital dapat membantu Indonesia dalam menghadapi berbagai permasalahan global yang rumit. Dengan mengenali era digital, Indonesia dapat mengatasi berbagai permasalahan global yang menantang. Dengan memanfaatkan teknologi digital, memahami konektivitas global dan kerja sama internasional, Indonesia dapat berperan aktif dalam menemukan solusi bersama untuk mengatasi tantangan global dan menjadikan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Kecerdasan buatan (AI) mentransformasi sektor-sektor seperti layanan kesehatan dan keuangan, sekaligus berupaya melestarikan budaya dan etika. AI adalah seperangkat sistem komputer yang dapat melakukan tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia, seperti pemahaman gambar dan pengenalan ucapan, pengambilan keputusan, dan penerjemahan bahasa. Kemampuan untuk mengelola sejumlah besar data dan mendapatkan wawasan dari hasilnya menjadikannya alat yang berharga untuk bertukar pikiran. Banyak sistem dalam kehidupan yang diubah oleh AI, termasuk sistem yang paling dekat dengan perekonomian, pendidikan, ketenagakerjaan, dan sistem pemerintahan. Karena meningkatnya penggunaan AI dalam pekerjaan, sejumlah besar orang akan diberhentikan, dan beberapa generasi muda mungkin tidak siap beradaptasi dengan tantangan baru ini. Untuk mencegah penyalahgunaan dan pelanggaran privasi, penting untuk menerapkan kebijakan perlindungan data dan privasi pribadi dalam situasi ini.

Penggunaan AI mempunyai potensi yang signifikan, selain ancaman yang ditimbulkan. AI dapat digunakan dalam industri perawatan kesehatan untuk mengidentifikasi penyakit, memprediksi respons pengobatan, dan memberikan perawatan yang dipersonalisasi. Di industri manufaktur, AI dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Ini adalah peluang bagus yang akan membantu AI membuat kemajuan nyata di banyak bidang di mana kehidupan manusia sudah terlayani dengan lebih baik.

Belakangan ini banyak institusi pendidikan tinggi yang mulai memanfaatkan kemampuan teknologi kecerdasan buatan. Untuk membantu siswa dalam aktivitas terkait mata pelajaran, mencari dokumen yang relevan, mengakses informasi, dan menelusuri dokumen dengan mudah, mereka mengandalkan teknologi kecerdasan buatan. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dan bertanya tanpa ada batasan waktu berkat AI yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan memberikan jawaban yang sesuai dengan kebutuhan. Namun, kami juga menemukan bahwa penggunaan kecerdasan buatan mempunyai dampak lain, seperti kekhawatiran mahasiswa terhadap pesaing dalam proses pencarian kerja,

kekhawatiran terhadap perbedaan jawaban antara kecerdasan buatan dan sumber informasi dari dosen, serta kekhawatiran mahasiswa tentang keamanan data pribadi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada data informasi kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman suatu fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Pengambilan data diambil melalui jurnal dan artikel yang berkaitan dengan wawasan nusantara. Data yang didapat dari jurnal dikumpulkan dan dianalisis untuk menciptakan gagasan baru lalu dijabarkan ke dalam hasil dan pembahasanyang dibutuhkan dalam penulisan jurnal. Selain dari jurnal dan artikel peneliti juga menggunakan berita-berita dan kasus yang masih ada kaitannya dengan masalah yang terhubung oleh penggunaan AI pada Wawasan Nusantara. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu dengan bertujuan agar peneliti memperoleh data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kecerdasan Buatan (AI)

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) kini sudah meluas di berbagai aspek kehidupan, khususnya pendidikan. Munculnya kecerdasan buatan (AI) di seluruh dunia telah menimbulkan beragam pendapat mengenai penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan. Menggabungkan AI dengan kecerdasan manusia dapat memaksimalkan potensi individu, menghasilkan prestasi, dan memperluas akses informasi bagi pembelajar mandiri. AI bertujuan untuk membantu pekerjaan manusia dengan memungkinkan mereka kemampuan untuk berpikir dan bernalar seperti manusia berdasarkan kebutuhan mereka sendiri, dan salah satu manfaat utama dari penggunaan. Kecerdasan Buatan (AI) adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih efektif dengan cara yang cepat dan efisien berdasarkan data yang ada. Siswa dapat dengan jelas melihat penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk mengurangi waktu yang diperlukan untuk meneliti apa pun, untuk tugas apa pun, secara efisien dan efektif. Faktanya, siswa sering kali menggunakan kecerdasan buatan (AI) yang dapat membantu mereka menyelesaikan seluruh tugas.

Kecerdasan buatan (AI) juga menjadi ancaman bagi sumber daya manusia ketika peran manusia digantikan oleh robot. Meskipun banyak keunggulan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang tersedia saat ini, belum tentu teknologi tersebut tidak memberi dampak. Ketakutan

akan meningkatnya pengangguran bisa menjadi salah satu konsekuensi yang mungkin terjadi. Seiring kemajuan teknologi AI, banyak tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia dapat diotomatisasi dengan lebih efisien dan akurat menggunakan mesin dan algoritma AI. Hal ini menimbulkan sejumlah dampak negatif yang dapat merugikan dunia kerja diharapkan masyarakat untuk memaksimalkan potensi fungsi kecerdasan buatan (AI) dengan sebaik baiknya.

B. Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Mempertahankan Wawasan Nusantara

Penggunaan AI dalam mempertahankan wawasan nusantara banyak mendapatkan manfaat seperti AI dapat mengetahui kejadian yang sedang terjadi atau mencari tau semuanya tentang apa yang terjadi pada Indonesia. Pemanfaatan media sosial, website, dan situs virtual turut berkontribusi dalam memahami keberagaman dan potensi Indonesia sebagai negara kepulauan. Teknologi dapat memfasilitasi perolehan informasi secara cepat dan mudah mengenai sejarah, budaya, nilai-nilai, dan perkembangan kebangsaan terkini. Orang-orang kini dapat meneliti topik-topik ini dengan menggunakan situs web, perpustakaan online, dan sumber daya lainnya. Hal ini memberikan sarana bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan komprehensif tentang identitas nasionalnya. Forum online dan platform media sosial merupakan wadah dimana masyarakat dapat berbagi pengalaman, pendapat, dan gagasan mengenai kebangsaan. Individu dapat berpartisipasi dalam diskusi, menghormati tradisi budaya, mengadvokasi nilai-nilai nasional dan menciptakan jaringan sosial yang luas dengan sesama warga. Teknologi memahami keberagaman dan keunikan masing-masing negara, sehingga diharapkan dapat melahirkan semangat solidaritas untuk mencapai kemajuan bersama. Kemajuan teknologi dapat memfasilitasi interaksi sosial dengan menjaga keutuhan wilayah Indonesia dan memantapkan statusnya sebagai negara kelautan yang beragam dan berbudaya.

AI dapat mengetahui dan mendeteksi bencana alam yang lagi terjadi dengan menggunakan kamera, drone dan satelit. Dapat mengirimkan sebuah peringatan jika ada bahaya yang akan terjadi kedepannya agar menjadi lebih waspada. Itulah contoh pemanfaatan yang bisa dirasakan dari penggunaan AI dalam menjaga Indonesia. Kita harus terus mengupayakan keseimbangan antara penggunaan teknologi digital dan peningkatan inovasi agar bisa mengimbangi kemajuan teknologi modern. Ketidakmampuan menjaga keseimbangan antara pengawasan arus teknologi dan implementasi visi Indonesia telah menyebabkan hilangnya integritas Indonesia. Selain itu, langkah-langkah apa yang harus diambil untuk menjamin terpeliharanya visi dan nilai-nilai nusantara, sekaligus menyadari pentingnya menjaga solidaritas melalui pemahaman di tengah kemajuan teknologi yaitu:

a. Adanya hubungan antarpribadi

Orang-orang dari berbagai negara dapat berkolaborasi dan berinteraksi satu sama lain berkat teknologi digital. Masyarakat dapat berbagi pengetahuan, pendapat, dan perspektif tentang negaranya melalui platform media sosial seperti blog, forum daring, atau aplikasi komunikasi. Hal ini mendorong dialog antar budaya dan meningkatkan perspektif bangsa dengan melibatkan lebih banyak suara dan sudut pandang.

b. Perkembangan Menuju Kebebasan Bereksresi

Masyarakat dapat mengutarakan pendapatnya mengenai kebangsaan dengan lebih leluasa dan lebih luas melalui sarana digital. Orang-orang dapat menggunakan media sosial, blog, atau situs web pribadi mereka untuk berbagi pemikiran, ide, dan pengalaman tentang kebangsaan. Debat publik mengenai isu-isu nasional diperkaya, perspektif diperluas, dan masyarakat lebih terbuka terhadap beragam sudut pandang.

c. Keterlibatan politik

Teknologi digital sangat penting untuk terlibat dalam aktivitas politik di tingkat nasional, termasuk kampanye pemilu dan aplikasi pemungutan suara elektronik yang memungkinkan warga negara menyampaikan pendapatnya. Partisipasi dalam kehidupan politik meningkat karena hal ini. Hal ini meningkatkan keterlibatan individu dalam urusan politik proses dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kepentingan nasional.

d. Informasi dapat diakses secara luas:

Internet dan teknologi digital memungkinkan jangkauan informasi yang lebih luas tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan. Masyarakat dapat dengan mudah meneliti dan mempelajari masa lalu bangsanya, individu atau tokoh penting, lambang negara, dan kekayaan budaya. Informasi yang tersedia dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap jati diri bangsa dan apresiasi terhadap warisan budaya yang telah ada.

C. Dampak Penggunaan AI pada budaya

Semakin berkembangnya zaman menjadikan kemajuan teknologi yang semakin canggih dari zaman sebelumnya. Berkembangnya zaman juga menimbulkan dampak baik itu positif maupun negatif, salah satunya yaitu dampak pada budaya. Majunya teknologi membuat generasi sekarang menjadi mudah untuk mengeksplor budaya di luar. Sikap mereka yang berlebihan tanpa memikirkan kedepannya membuat kebudayaan semakin lama semakin menghilang dan luntur. Generasi sekarang mudah menerima kebudayaan asing yang menurut mereka bagus tetapi tidak sesuai dengan aturan yang ada di Indonesia dengan tidak memperkirakan dampak apa yang akan terjadi untuk kedepannya.

Dampak positif AI pada budaya yaitu dapat membantu kebudayaan Indonesia melalui platform sosial media, game untuk dapat memperkenalkan budaya agar tidak hilang nilai yang dipunya oleh Indonesia. Teknologi berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang visi nasional. Kemajuan teknologi telah berdampak pada cara kita berinteraksi dengan seni dan budaya, termasuk diperkenalkannya museum virtual yang memungkinkan generasi muda mengaksesnya dengan lebih mudah sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk belajar budaya lokal, juga memfasilitasi akses terhadap seni dan budaya. Menjaga budaya tetap hidup dapat dilakukan dengan teknologi yang dapat membantu generasi muda di era milenial ini untuk melestarikannya sebagai salah satu ciri dan hal yang menjadi arus utama mereka. Dampak negatif teknologi tidak hanya mencakup manfaatnya, karena platform digital memungkinkan penyebaran informasi palsu atau hoaks secara cepat, sehingga melemahkan kemampuan kognitif bangsa. Mereka juga mungkin kehilangan kemampuan untuk memecahkan masalah tanpa bantuan teknologi.

KESIMPULAN

Istilah kecerdasan buatan (AI) mengacu pada mesin yang dapat melakukan tugas secepat dan seefisien manusia. AI bertujuan untuk membantu pekerjaan manusia dengan memungkinkan mereka kemampuan untuk berpikir dan bernalar seperti manusia. Dengan memanfaatkan AI, kami dapat meningkatkan efisiensi, menyesuaikan pembelajaran, menyempurnakan metode pengajaran, dan membekali siswa untuk lingkungan berbasis teknologi. Meski kehadiran mesin tersebut diyakini menjadi ancaman, termasuk kemampuannya menggantikan tenaga manusia melalui penyalahgunaan data dan pelanggaran privasi, namun mesin tersebut hanya mengutamakan keuntungan dibandingkan etika. Ada banyak cara pemanfaatan AI, mulai dari pembangunan ekonomi hingga peningkatan efisiensi dan pemberdayaan penduduk lokal. Penggunaan AI dalam mempertahankan wawasan nusantara banyak mendapatkan manfaat seperti AI dapat mengetahui kejadian yang sedang terjadi atau mencari tau semuanya tentang apa yang terjadi pada Indonesia. Dampak positif AI pada budaya yaitu dapat membantu kebudayaan Indonesia melalui platform sosial media, game untuk dapat memperkenalkan budaya agar tidak hilang nilai yang dipunya oleh Indonesia.

Dampak negatif teknologi tidak hanya mencakup manfaatnya, karena platform digital memungkinkan penyebaran informasi palsu atau hoaks.

SARAN

Dalam menggunakan AI gunakan seperlunya jangan ketergantungan untuk menggunakan sesuatu yang instan tapi harus jugak belajar dan membaca buku. Meningkatkan keterampilan kritis untuk memastikan bahwa pengguna tidak tergantung pada teknologi AI dan tetap memiliki kemampuan untuk berpikir dan berbuat sendiri. Melihat dampak apa yang akan terjadi jika ketergantungan terus menerus dengan AI membuat pikiran menjadi tidak kritis dan menjadi pemalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilla, A. N., Putri, M. R., & Handriyotopo. (2023). Problematika penggunaan AI (Artificial Intelligence) di bidang ilustrasi: AI vs artist. *Journal of Advertising and Visual Communication*, 4(1), 129-136.
- Mashlahah, I., & Syamsul, A. (2023). Dampak perkembangan teknologi terhadap perilaku dan kehidupan pemuda pemudi di era milenial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 9-13.
- Masrichah, S. (2023). Ancaman dan peluang artificial intelligence (AI). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83-101.
- Setiawi, A. P., Elyakim, N. S. P., & Samuel, R. M. M. (2024). Dampak artificial intelligence dalam pembelajaran sekolah menengah atas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 680-684.